**PEMANFAATAN LEARNING MANANGEMENT SYSTEM (LMS)**

**BERBASIS MOODLE SEBAGAI SARANA DAFTAR HADIR UNTUK**

**KELENGKAPAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN DI SMKI ASSALAFIYAH II**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aldi Renaldi Muhamad Jawari

17832015

### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

### FAKULTAS ILMU TERAPAN DAN SAINS

### INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA (IPI) GARUT

**2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Saat ini kita telah berada dalam sebuah era yang sarat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberi sumber (resources) informasi dan komunukasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia.meskipun peranan informasi dalam beberapa decade kurang mendapat perhatian ,namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia(Ahmad Amar, 2012).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut (Rosenberg, 2001).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, melainkan lebih dari itu.Guru harus membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik fisik,

psikis, sikap atau kecakapan lain. Guru harus bisa membuat suasana kegiatan yang menggembirakan, sehingga membuat peserta didik belajar dengan baik. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwa ia sebagai tenaga pendidik yang merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Karena pada dasarnya Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.2

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini telah membuat 104.432 orang terkonfirmasi positif (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional update 28 Juli 2020). Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia. Terjadi perubahan besar-besaran pada aktivitas dan pola hidup masyarakat Indonesia demi mencegah semakin meluasnya pandemi COVID-19. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dengan memberlakukan physical distancing telah berdampak pada berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Jenjang sekolah mulai dari Paud/TK sampai perguruan tinggi menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka secara tiba-tiba dalam keadaan darurat. Sekolah diliburkan. Pandemi yang tidak bisa dipastikan kapan akan berakhir, membuat Pemerintah harus mengambil tindakan untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia.

Di tengah situasi pandemi yang makin memburuk, Pemerintah akhirnya harus membuat kebijakan pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) untuk menggantikan pembelajaran konvensional secara tatap muka demi menjamin peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran (Herliandry et al., 2020; Irhandayaningsih, 2020; Mustakim, 2020). Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan (Arizona et al., 2020; Kusnayat et al., 2020). Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19 telah mengatur mengenai sistem pembelajaran yang harus dipatuhi oleh semua lembaga pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi, di mana untuk perguruan tinggi pembelajaran secara daring secara penuh masih harus dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021.

Wabah Covid-19 masih menjadi ancaman di tengah kehidupan masyarkat, Sekolah Menengah Kejuruan Islam As-Salafiyah II mengikuti kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah yaitu dengan cara pembelajaran secara online atau dalam jaringan (daring).dalam pembelajarannya setiap guru menggunakan media-media yang bisa di manfaatkan dalam proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru di SMKI As-Asalafiyah II bersama Bapak Ahmad Dimyati S.Pd.I proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan “Whatsapp Messenger” sebagai alat/media yang digunakan guna menunjang proses pembalajaran secara online atau dalam jaringan (daring), tetapi dalam prosesnya , pembelajaran dengan menggunakan Whatsapp Messenger tidak sepenuhnya sempurna dalam arti masih ada beberapa kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaranya kata beliau , diantaranya permasalahanya yaitu ketika siswa mengabsen kadang kala terjadi kesalahan siswa mengabsen dua kali ,lalu adanya ketidak sesuaian absensi sehingga namanya tertimpah dan pada akhirnya namanya tidak tertulis .

Adapun dalam pengumpulan tugas juga sama sering tertimpah oleh pesan lain Sehingga membuat guru harus mengecek ulang daftar hadir dari awal sampai akhir proses pengabsensiannya , dan juga mengecek pesan tugas siswa yang tertimpah oleh pesan lain, dalam proses pembelajaran ini membuat pekerjaan guru menjadi double atau dua kali karena harus dilakukan secara telilti agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran seperti ini kurang diminati oleh para siswa dikarnakan kurang efktif dalam prosesnya

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan diatas diantaranya adalah (LMS berbasis Moodle) , MOODLE ini merupakan salah satu aplikasi open source (terbuka) berbentuk website dimana para pengembang (developer) dapat menggunakan aplikasi tersebut tanpa harus membayar lisensi. Aplikasi ini memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi dalam proses pembelajaran digital. MOODLE ini mempunyai kelebihan antara lain adalah pemakaian yang tidak dipungut biaya (free), dapat didesain sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pembelajaran elektronik (e-learning) berbasis MOODLE, akan memungkinkan para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran berupa absensi, diskusi materi, kuis, ujian menggunakan website tersebut. Dalam implementasinya, terdapat seorang administrator yang akan mendesain dalam website MOODLE tersebut. Administrator ini bisa dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah lainnya yang dianggap mampu mengerti sistem pengoperasian website. Materi pembelajaran dapat diberikan dan di-update sesuai dengan kebutuhan siswa, Dengan adanya media pembelajaran elektronik berbasis internet dan situs web menggunakan aplikasi MOODLE ini, diharapkan guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta siswa tidak merasa jenuh dan tidak kehilangan konsentrasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.( Sukardi, N. N. S,2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M.Samsudin1 , Ni Nyoman Utami Januhari(2019) Pengembangan Pembelajaran E-learning Dengan Moodle (Modulator Object-Oriented Dynamic Learning Environment) hasilpenelitian menunjukan bahwa pengembangan e-learning sebagai sarana pembelajaran, kualitas pembelajaran dan hasil belajar semakin mudah dan cepat diterima oleh peserta didik. Selain itu hal ini penulis lakukan demi membantu para anak didik dapat mempelajari dan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari . Soree Yengyuno (2018) mengukur efektivitas penggunaan e-learning berbasis moodle terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa melayu di Yala Rajabhat University. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan LMS Moodle lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. (Makrifah,I,2018)

Berdasarkan uraian masalah diatas, sistem absensi belum efektif dan efisien. Hal ini dilihat dari sistem absensi yang kurang efektif ,maka dari itu diperlukan sistem absensi dengan menggunakan lms berbasi moodle untuk mendukung administrasi pembelajaran agar absensi siswa menjadi lebih baik ,efektif dan juga efisien. hal ini yang menjadi landasan penulis untuk membuat penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Learning Management System(LMS) berbasis Moodle sebagai sarana daftar hadir untuk kelengkapan administrasi di SMKI Assalafiyah II*”.*

1. **BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran yang ditinjau dan sesuai dengan tujuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Diantaranya

1. Subyek yang menjadi contoh dikembangkanya LMS ini adalah sarana Daftar Hadir.
2. Media pembelajaran Learning Management System (LMS) ini menggunakan Moodle.

**C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan Learning Management System(LMS) berbasis Moodle sebagai sarana daftar hadir untuk kelengkapan administrasi di SMKI Assalafiyah II ?
2. Bagaimana pengembangan Learning Management System(LMS) berbasis Moodle sebagai sarana daftar hadir untuk kelengkapan administrasi di SMKI Assalafiyah II ?
3. **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan Learning Management System(LMS) berbasis Moodle sebagai sarana daftar hadir untuk kelengkapan administrasi di SMKI Assalafiyah II.
2. Mengetahui pengembangan Learning Management System(LMS) berbasis Moodle sebagai sarana daftar hadir untuk kelengkapan administrasi di SMKI Assalafiyah II.
3. **MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, dunia pendidikan, keilmuan dan masyarakat.

### Manfaat teoritis

### Memberikan pengetahuan tentang cara mebuat media pembelajaran

### Mengetahui kelayakan media pembelajaran LMS berbasis moodle

### Memberikan referensi kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran ini kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, produk dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian-penelitian lainnya
2. Bagi dunia pendidikan, produk dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media alternative dalam pembelajaran.
3. Bagi keilmuan, produk dari hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu pengembang media pembelajaran PJJ agar hasilnya dapat diaplikasiakan dalam kehidupan serta sebagai tambahan referensi dalam bidang Teknologi Informasi.